



Vol. 5, No.1 (2021)

<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/finest/index>

**Business Prospects for Drinking Water Depots in Taluk Kuantan Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency**

Accepted: February 19<sup>th</sup>, 2021. Approved: June 26<sup>th</sup>, 2021. Published: June 30<sup>th</sup>, 2021

**Irwandi**

Dosen Perbankan Syariah, STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

Email: [irwandilibra@gmail.com](mailto:irwandilibra@gmail.com)

*Abstract*

*The purpose of this research is how the prospect of drinking water depot business, what are the supporting and inhibiting factors for drinking water depot business, and how the Sharia Economy review of the prospect of drinking water depot business in Taluk Kuantan Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The population in this study is a refill drinking water depot entrepreneur totaling 2 people, namely the Nile Air depot and the Berkah Air depot. The number of samples taken is the total of the existing population, which is 2 people. The data techniques used were observation, interviews, questionnaires, literature study, documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative. Based on the results of the research that the author has done, it can be concluded that the prospect of drinking water depot business in the Taluk Market Village, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency is good. Supporting factors for the drinking water depot business include the Taluk Kuantan Village which is strategically located in the capital city of Teluk Kuantan, and is close to the market location, which causes the high level of demand for drinking water for the urban village community. Meanwhile, from the inhibiting factors for the owner of the drinking water depot business in Taluk Kuantan Village, there is a lot of initial capital for the construction of the depot, competition for subscribing to each depot.*

**Keywords: Business and Drinking Water Depot**

**Prospek Usaha Depot Air Minum Di Kelurahan Pasar Taluk Kuantan  
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

*Abstrak*

*Tujuan penelitian ini adalah bagaimana prospek usaha depot air minum, apa saja faktor pendukung dan penghambat usaha depot air minum, dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap prospek usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha depot air minum isi ulang yang berjumlah 2 orang yaitu depot Nil Air dan depot Berkah Air. Jumlah sampel yang diambil yaitu keseluruhan dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan, dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa prospek usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk baik. Faktor pendukung dari usaha depot air minum diantaranya adalah lokasi Kelurahan Pasar Taluk yang strategis terletak di Ibu Kota Teluk Kuantan, serta dekat dengan lokasi pasar yang menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan masyarakat Kelurahan akan air minum. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi pemilik usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk diantaranya besarnya modal awal pembuatan depot, persaingan langganan tiap depot.*

***Kata kunci : Usaha dan Depot Air Minum***

## **PENDAHULUAN**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prospek adalah peluang atau harapan, pandangan (kedepan) (Yeyen Maryani, 2011). Prospek merupakan kondisi yang akan dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Indikator pengukur peluang usaha adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman cara mengukur peluang usaha adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Peluang itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku (SDM), bisnis apa yang akan dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha dan berkerja dengan niat untuk mencapai sesuatu (Hendro,

2011). Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien (Muclish, 2004).

Dalam usaha terdapat kegiatan yaitu produksi dan pemasaran. Produksi merupakan hasil usaha manusia yang menciptakan barang yang tidak ada menjadi ada, atau disebut juga dengan mengadakan perubahan bentuk atau mengembangkan bahan-bahan alam sehingga akhirnya memiliki sifat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia. Menurut definisi lain, produksi merupakan setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambahkan guna suatu barang. Adapun pemasaran adalah usaha untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu. Pemasaran berusaha menciptakan dan mempertukarkan produk baik barang maupun jasa kepada konsumen dipasar. Penciptaan produk tersebut didasarkan dan keinginan pasar (Kasmir, 2009).

Dalam sistem ekonomi Islam, kata “Produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting, karena dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomni yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang. Pada prinsipnya Islam juga menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Apakah arit produk yang menggunung jika hanya di distribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.sebagai modal dasar produksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia (Mustafa Edwin, 2007). Rasulullah sendiri pada awalnya adalah seorang pembisnis, bahkan begitu juga dengan khulafaurrashidin dan kebanyakan sahabat lainnya. Sejalan dengan usianya yang semakin dewasa, Muhammad SAW semakin giat berdagang, baik dengan modal sendiri, ataupun bermitra dengan orain lain (P3EI UII, 2007). Dalam Al-quran Surah Al-Jumuah ayat 10 perintah untk mencari rezeki juga sudah diatur :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝۱۰

*Artinya* :“apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Depag RI,2010)”.

Usaha depot air minum yang sudah mulai berkembang selama 7 tahun terakhir yang ada di kelurahan pasar taluk cukup membantu masyarakat sekitar untuk kelangsungan pekerjaan mereka, bagaimana tidak masyarakat sekitar untuk kelangsungakan pekerja mereka, bagaimana tidak masyarakat yang mayoritas adalah pedagang dan menggunakan air minum untuk usaha dagangnya untuk pergi bekerja. Karena lokasi perkebunan atau pertanian mereka cukup jauh dari tempat tinggal (Wawancara Gunawan dan Harizon, 2018). Membangun sebuah usaha nampaknya sudah menjadi impian bagi banyak orang, dengan berbagi macam usaha, salah satunya yang ada di kelurahan pasar taluk adalah usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk. Umumnya pengusaha depot air minum mengemas dagangannya dengan galon berukuran sedang yang berukuran 19 liter. Pengusaha depot air minum ini biasanya melayani para pedagang pasar dan juga kebutuhan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari.

Peneliti memilih Kelurahan Pasar Taluk yang terletak di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini sebagai lokasi penelitian mengingat usaha ini sudah mulai berkembang di Kelurahan Pasar Taluk tersebut dan Kelurahan Pasar Taluk Merupakan salah satu Kelurahan yang jumlah penduduk dengan mata pencaharian pedagang menempati peringkat pertama yaitu sebanyak 237 orang dan selanjutnya diikuti oleh penduduk yang mata pencahariannya swasta sebanyak 32 orang (Wawancara Heriyanto, 2018). Dari jumlah pedagang yang ada penulis mengambil 2 orang sebagai responden untuk penelitian ini, karena hanya mereka yang memiliki usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk. Dari satu sisi produksi usaha depot air minum ini sangatlah simpel hanya mengisi air ke dalam galon yang kosong dan mendistribusikannya kepada masyarakat, namun untuk memulai usaha depot air minum ini memerlukan biaya yang cukup besar terutama untuk

pembuatan, alat serta peralatan depotnya. Belum lagi biaya yang dikeluarkan untuk tempat galon. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik usaha depot air minum, mereka mengaku harus mengeluarkan biaya Rp. 35.000.000,- sampai Rp. 50.000.000,- untuk satu depot air minum, sudah termasuk galon dan alat transportasi bagi karyawan depot. Mereka mengaku dalam sehari dalam kondisi normal bisa menghabiskan 20-300 galon (*Wawancara* Gunawan dan Harizon, 2018). Banyaknya permintaan akan air minum pada saat-saat tertentu seperti even pacu jalur mengakibatkan terjadinya lonjatan penjualan. Salah satu seorang pedagang mengatakan kepada penulis “dengan kondisi seperti itu kita harus menyiapkan stok air galon yang banyak supaya bisa mengkaver semua permintaan pelanggan. Namun, disaat seperti itu tentunya kita tidak bisa melayani dengan maksimal seperti antar jemput galon air serta diskon yang diberikan setiap pembelian dalam jumlah tertentu karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang pembeli air minum di depot air minum Kelurahan Pasar Taluk dia mengaku bahwa keberadaan usaha depaot air minum saat ini sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan air minum mereka sehari-hari. Seperti pelayanannya yang bagus serta pemberian diskon. Namun disaat tertentu justru hal seperti itu tidak terlihat. Seperti acara besar pacu jalur mereka tidak memperdulikan pelayanan serta harga yang diberikan kepada konsumen (*Wawancara* Sutar, 2018). Begitu banyak permasalahan yang mungkin terjadi, yang menjadi sorotan utama adalah masalah harga serta pelayanan pengusaha dalam melayani masyarakat. Pertama masalah harga, harga yang diberikan berbeda saat penjualan dihari biasa dengan hari tertentu seperti paca acara even pacu jalur. Selanjutnya pelayanan serta pemberian diskon yang terkadang tidak berlaku disaat permintaan melonjak. Dari sisi pelayanan biasanya pengusaha depot menggunakan sistem door to door dalam proses pendistribusiam air minum, serta melakukan promosi bonus untuk pembelian minimal 5 galon. Tapi semua itu hanya berlaku pada saat hari-hari biasa, khususnya di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil observasi penulis di depot air minum Nil Air dan Berkah Air, khususnya terhadap penjualan diketahui bahwa penjualan

setiap bulan pada tahun 2018 cenderung berfluktuatif. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui dari tabel berikut ini (Data Olahan Depot Air Minum, 2018):

**Tabel 1.1 Penjualan Air Galon (Pada Tahun 2018)**

No	Bulan	Penjualan	Satuan harga
1	Januari	258	Rp.5000,-
2	Februari	270	Rp.5000,
3	Maret	285	Rp.5000,
4	April	259	Rp.5000,
5	Mei	266	Rp.5000,
6	Juni	276	Rp.5000,
7	Juli	250	Rp.5000,
8	Agustus	550	Rp.5000,
9	September	268	Rp.5000,
10	Oktober	270	Rp.5000,
11	November	252	Rp.5000,
12	Desember	-	Rp

Sumber data : Data olahan depot air minum isi ulang Nil Air Tahun 2018

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa penjualan (galon) dari bulan kebulan berfluktuatif (berubah-ubah). Namun peningkatan yang signifikan terjadi pada bulan agustus hingga dua kali lipat dari bulan-bulan biasanya yaitu mencapai 550 galon/bulan. Hal ini disebabkan oleh aktivitas wisata yang terjadi di Kota Teluk Kuantan yakni even pacu jalur.

Selanjutnya tabel pendapatan penjualan Depot Air Minum Isi Ulang Berkah Air pada tahun 2018 yaitu sebagai berikut (Data Olahan Depot Air Minum, 2018) :

**Tabel 1.2. Penjualan Air Galon (Pada Tahun 2018)**

No	Bulan	Penjualan	Satuan harga
1	Januari	26	Rp.4000
2	Februari	20	Rp.4000
3	Maret	38	Rp.4000
4	April	32	Rp.4000
5	Mei	36	Rp.4000
6	Juni	24	Rp.4000
7	Juli	27	Rp.4000
8	Agustus	150	Rp.4000
9	September	33	Rp.4000
10	Oktober	36	Rp.4000
11	November	18	Rp.4000
12	Desember	-	Rp.

Sumber data : Data olahan depot air minum isi ulang Berkah Air Tahun 2018

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa penjualan (galon) dari bulan kebulan pada depot air minum isi ulang Berkah Air juga berfluktuatif (berubah-ubah). Dan peningkatan penjualan juga sama terjadi pada bulan agustus hingga dua kali lipat dari bulan-bulan biasanya yaitu mencapai 150 galon/bulan. Hal ini juga disebabkan oleh aktivitas wisata yang terjadi di Kota Teluk Kuantan yakni even pacu jalur seperti yang dialami oleh depot air minum isi ulang Nil Air di Jl. Ahmad Yani pasar Taluk Kuantan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) diberbagai depot air minum yang ada di Kelurahan Pasar yang menjadi lokasi yaitu depot air minum isi ulang Nil Air di Jl. Ahmad Yani dan

depot air minum isi ulang Berkah Air di Jl. Jend. Sudirman Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prospek Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Prospek merupakan gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor-faktor pengusaha itu sendiri, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam seperti pengelolaan, tenaga kerja, modal, tingkat tekonologi, dan lain sebagainya, sedangkan faktor dari luar seperti tersedianya sarana transportasi, komunikasi, fasilitas kredit, penggunaan teknologi baru meningkatkan pendapatan memerlukan biaya dan harapan dapat memberikan keuntungan atau manfaat kepada pengusaha.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat karakteristik responden pengusaha depot air minum dikelurahan pasar Taluk Kuantan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Karakteristik Responden Pengusaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Tempat Tinggal</b>
1	Gunawan (Depot Nil Air)	45	Laki-laki	SLTP	Jl. Ahmad Yani, Desa Pasar Taluk
2	Paijo (Depot Berkah Air)	28	Laki-laki	SLTP	Jl. Ahmad Yani, Desa Pasar Taluk

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa di kelurahan pasar Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah terdapat 2 pengusaha depot air minum yakni Bapak Gunawan dan Bapak Paijo. Usaha depot air minum yang berada di kelurahan pasar taluk kuantan ini pertama kali pelopori oleh Gunawan, yang kemudian diikuti oleh pengusaha lainnya. Usaha

depot air minum merupakan usaha yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Pasar Taluk. Konsumen yang membeli air galon tidak hanya berasal dari Kelurahan Pasar Taluk saja, tapi juga dari Desa Desa lain di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Faktor keberhasilan usaha depot air minum antara lain:

1. Faktor Peluang

Untuk melihat peluang usaha depot air minum yang ada di Kelurahan Pasar Taluk dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2. Tanggapan Responden Tentang Peluang Usaha di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Bagus	2	100%
2	Tidak bagus	0	0%
Jumlah		2	100%

Sumber : Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang atau 100% dari responden menyatakan usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk memiliki peluang usaha. Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan tidak memiliki peluang usaha. Usaha mengetahui mengapa responden menjawab usaha depot air minum memiliki peluang usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3. Alasan Responden Menyatakan Usaha di Kelurahan Pasar Taluk Memiliki Peluang Usaha**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Lebih praktis & ekonomis	1	50%
2	Dekat keramaian & pasar	1	50%
Jumlah		2	100%

Sumber : Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 1 orang atau 50% dari responden menyatakan usaha depot air minum ini memiliki peluang usaha kedepannya. Sedangkan 1 orang atau 50% responden menyatakan usaha ini dekat dengan keramaian dan pasar. Dan untuk mengetahui bagaimana peluang usaha depot air minum yang ada di Kelurahan Pasar Taluk ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4. Peluang Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Baik	1	50%
2	Cukup baik	1	50%
3	Kurang baik	0	0%
Jumlah		2	100%

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 1 orang atau 50% dari responden menyatakan peluang usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk baik, dan 1 orang atau 50% responden dari pemilik usaha depot air minum menyatakan cukup baik. Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan kurang baik.

## 2. Faktor Manusia (SDM)

Dalam sebuah usaha pelaku usaha (SDM) merupakan bagian terpenting. Berikut merupakan tanggapan pengusaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, usaha yang dilakukan pemilik usaha depot air minum yang ada di kelurahan Pasar Taluk agar tidak terjadi masalah dalam pelaksanaan usahanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5. Usaha yang dilakukan Responden Agar Tidak Terjadi Masalah dalam Manajemen Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Memastikan kualitas produk yang terbaik	1	50%
2	Menetapkan harga sesuai harga pasar	1	50%
Jumlah		2	100%

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 1 orang atau 50% dari responden menyatakan berlaku jujur adalah usaha yang dilakukan agar tidak terjadi masalah dalam menjalankan usaha mereka, dan 1 orang atau 50% responden menyatakan menetapkan harga sesuai harga pasar. Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan dengan cara tidak membedakan pelanggan.

Setiap usaha tentu memerlukan pengawasan. Untuk mengetahui apakah para pemilik usaha depot air minum ini melakukan pengawasan terhadap usahanya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6. Apakah Responden Mengawasi Usaha Depot Air Minum yang dijalankan**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Iya mengawasi	2	100%
2	Kadang-kadang mengawasi	0	0%
3	Tidak mengawasi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang atau 100% dari responden menyatakan melakukan pengawasan terhadap usaha mereka, dan 0 orang atau 0% responden menyatakan kadang-kadang mengawasi usaha mereka. Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan tidak mengawasi mereka mengawasi usahanya.

Berikut ini cara pengusaha untuk mengembangkan usaha depot air minum:

**Tabel 3.6. Cara Pengusaha Mengembangkan Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Membuka cabang baru	0	0%
2	Memberikan diskon	1	50%
3	Meningkatkan pelayanan	1	50%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 0 orang atau 0% dari responden menyatakan membuka cabang baru, dan 1 orang atau 50% responden menyatakan memberikan diskon kepada pembeli. Sedangkan 1 orang atau 50% responden menyatakan akan meningkatkan pelayanan usahanya.

### 3. Faktor Keuangan

Faktor keuangan/modal merupakan hal penting dalam membuka usaha. Untuk mengetahui modal awal yang digunakan oleh para pengusaha untuk mendirikan dan mengelola usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7. Besarnya Modal Awal Usaha Depot Air Minum Di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Rp. 15 - 20 juta	0	0%
2	Rp. 20 – 35 juta	1	50%
3	Diatas Rp. 35 juta	1	50%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan bahwa modal awal yang digunakan untuk memulai usaha depot air minum Rp. 15- 20 juta sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menyatakan Rp. 20 – 35 juta sebanyak 1 orang atau 50%, sedangkan yang menyatakan diatas Rp 35 juta sebanyak 1 orang atau 50% . Dalam melakukan usaha, apapun jenis usahanya sudah pasti membutuhkan modal, untuk memperoleh modal tersebut bisa dari berbagai macam sumber. Untuk modal para pengusaha ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8. Sumber Modal Pengelolaan Usaha Depot Air Minum Di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Modal sendiri	1	50%
2	Pinjaman dari Bank	1	50%
3	Pinjaman dari rekan	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 1 orang atau 50% dari responden dari angket yang disebarkan menyatakan sumber modal usaha depot air minum dari modal sendiri. Sedangkan 1 orang atau 50% responden menyatakan sumber modal usaha depot air minum dari pinjaman Bank. Sebanyak 0 orang atau 0% responden menyatakan sumber modal usaha depot air minum didapat dari pinjaman dari rekan.

Berikut merupakan jawaban responden tentang harga produk yang ditetapkan pengusaha depot air minum sesuai dengan harga pasar atau tidak:

**Tabel 3.9. Jawaban Responden Tentang Harga Pokok yang dijual Sesuai dengan Harga Pasar**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
----	--------------------	-----------	----------------

1	Sesuai	2	100%
2	Tidak sesuai	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang atau 100% dari responden dari angket menyatakan telah menetapkan harga sesuai dengan harga pasar. Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan tidak sesuai dengan harga pasar. Dalam sebuah usaha selalu ada kendala dalam menjalankannya, salah satu kendala sering terjadi dalam sebuah usaha adalah dalam bidang produksi khususnya tempat galon air. Demikian juga yang terjadi di usaha depot air minum, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10. Kendala yang dihadapi Pemilik Usaha Depot Air Minum Dalam Pengadaan Modal untuk Tempat Galon Air**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Ada kendala	1	50%
2	Tidak ada kendala	0	0%
3	Kadang-kadang ada kendala	1	50%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 1 orang atau 50% dari responden dari angket menyatakan ada kendala yang mereka alami dalam pengadaan tempat galon air, sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan tidak ada kendala, 1 orang atau 50% menyatakan hanya kadang-kadang mengalami kendala dalam pengadaan tempat air galon. Berikut merupakan usaha yang dilakukan pemilik usaha depot air minum dalam mengatasi masalah modal untuk pengadaan galon air untuk kelangsungan usahanya :

**Tabel 3.11. Solusi Pemilik Usaha Depot Air Minum dalam Pengadaan Modal Untuk Tempat Galon di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Menjual aset lain	0	0%
2	Pinjam dari rekan	1	50%
3	Menggunakan modal yang ada	1	50%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 0 orang atau 0% dari responden dari angket menyatakan menjual aset lain untuk solusi dalam kendala pengadaan tempat galon, sedangkan 1 orang atau 50% responden melakukan pinjaman dari rekan, 1 orang atau 50% menyatakan menggunakan modal yang ada.

Berikut merupakan ketersediaan bahan baku air menurut para pengusaha depot air di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu :

**Tabel 3.12. Ketersediaan Bahan Baku Air untuk Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Tersedia	2	100%
2	Cukup	0	0%
3	Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, pengusaha yang memiliki ketersediaan bahan baku sebanyak 2 orang atau 100%. Sedangkan 0 orang atau 0% responden cukup memiliki bahan baku. Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan kekurangan bahan baku. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada

responden, kekurangan debit air untuk usaha ini tidak signifikan karena stok air yang banyak dan tersedia. Kecuali pada hari tertentu seperti even pacu jalur terkadang stok air berkurang.

Berikut merupakan usaha yang dilakukan oleh pengusaha depot air minum jika bahan bakunya (air) kurang :

**Tabel 3.13. Solusi Pemilik Usaha Depot Air Minum Jika Kekurangn Air**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Menutup usahanya	2	100%
2	Membeli dari agen lain	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 orang atau 100% dari responden dari angket yang disebarkan menyatakan menutup usahanya untuk solusi kekurangan bahan baku air, Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan membeli dari agen lain.

#### 4. Faktor Pemasaran dan Penjualan

Untuk mengetahui apakah pengusaha depot air minum juha mengalami masalah dalam bidang penjualan, yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.14. Kendala Pemilik Usaha Depot Air Minum dalam Bidang Penjualan di Kelurahan Pasar Taluk**

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1	Ada kendala penjualan	1	50%
2	Tidak ada kendala penjualan	0	0%
3	Kadng – kadang ada kendala penjualan	1	50%
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 orang atau 50% dari responden dari angket yang disebarakan menyatakan ada kendala penjualan yang mereka alami, Sedangkan 0 orang atau 0% responden menyatakan tidak ada kendala, 1 orang atau 50% menyatakan hanya kadang-kadang mengalami kendala dalam penjualan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

#### 1. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang mendorong terlaksananya pengembangan terhadap usaha depot air minum di Pasar Taluk, yaitu :

##### 1.1 Lokasi strategis

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis kepada responden bahwa Kelurahan Pasar Taluk sangat strategis untuk usaha depot air minum, karena Kelurahan Pasar Taluk merupakan bagian dari kenegerian Teluk Kuantan ibu kota dari Kabupaten Kuantan Singingi. Selain terletak di ibu kota Kabupaten di Kelurahan Pasar Taluk juga terdapat sekolah, seperti SDN 007 Teluk Kuantan, MAN 1 Kuansing, rumah sakit swasta, Pekantoran, pasar, tempat wisata dan lain sebagainya.

##### 1.2 Dekat dengan perumahan/kontrakan dan perkantoran

Penghuni perumahan/kontrakan dan karyawan bukan hanya berasal dari Kelurahan Pasar Taluk saja, tetapi banyak diantara mereka yang berasal dari Desa/Kelurahan lain diluar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dan sudah tentu mereka memerlukan air minum untuk diminum sehari-hari.

##### 1.3 Dekat dengan rumah sakit/klinik dan pasar

Disana sudah terdapat beberapa rumah sakit swasta yang beroperasi untuk melayani masyarakat, seperti rumah sakit Tantan, rumah sakit Jonaris, klinik dr. Ade dan lain sebagainya. Tidak hanya itu di Kelurahan Pasar Taluk juga terdapat aktivitas

perekonomian seperti pasar rakyat Teluk Kuantan yang merupakan pusat pasar tradisional yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi

#### 1.4 Dekat dengan tempat wisata/taman kota

Dengan adanya tempat wisata seperti taman bermain anak-anak dan acara besar even pacu jalur yang diselenggarakan setiap tahunnya ditepian narosa Teluk Kuantan, membuat Kelurahan Pasar Taluk menjadi lokasi yang paling strategis untuk membuka suatu usaha khususnya usaha depot air minum. Bagaimana tidak, pusat titik keramaian kota terletak di daerah Pasar Taluk yang pada umumnya segala macam aktivitas perekonomian berada disana, mulai dari kuliner hingga pasar tradisional.

#### 1.5 Pemasaran

Faktor pemasaran sangatlah penting, untuk membidik pasar pemilik usaha depot air minum cukup mendesign depot air minum sekreatif mungkin dan tentunya kebersihan depot juga menjadi poin utama agar konsumen lebih tertarik dan percaya bahwa depot tersebut benar-benar bersih dan aman untuk dikonsumsi.

### 2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang paling membuat para pengusaha resah atau merugi adalah peralatan depot air minum seperti galon air yang terkadang hilang maupun tertukar dengan galon konsumen lain. Ini bisa saja membuat ke kwatiran tersendiri bagi pengusaha. Bagaimana tidak, tidak sedikit galon air depot yang disediakan khusus oleh pengusaha depot rusak bahkan hilang begitu saja. Padahal harga satu galon berukuran 19 liter air berkisar Rp.40.000,- Rp. 50.000,-. Walaupun mereka tahu itulah resiko yang harus dihadapi (Wawancara Pemilik Usaha Depot, 2018).

## **Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Usaha Depot Air Minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Salah satu landasan yang sangat mendasar yang seharusnya dilakukan dalam berdagang adalah yang berasal dari Q.S. Al Hasyr (59) : 18 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعِبَادِهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

*Artinya :Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Departemen Agama RI, 2010)*

Segala sesuatu yang kita lakukan di bumi tentu akan mendapat pembalasan di akhirat kelak. Dalam transaksi jual beli air di depot air minum yang ada di Kelurahan Pasar Taluk hal yang paling menjadi sorotan adalah ketika pengusaha menaikkan harga ketika dalam keadaan mendesak serta pelayanan yang kurang memuaskan kepada konsumen yang membuat konsumen merasa dirugikan. Sehingga wajar jika Allah SWT dan Rasulnya mengaramkan perbuatan tersebut, dan wajar pula bila pelakunya diancam oleh Allah SWT akan menerima azab dan siksa yang pedih di akhirat kelak. Pada dasarnya perdagangan merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji untuk dilakukan, karena dengan perdagangan seorang dapat membantu orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Namun tidak selamanya perdagangan dapat bernilai baik dan mulia, yaitu ketika terjadi kecurangan, kebohongan, ketidakadilan, dan penzaliman terhadap salah satu pihak maka perdagang menjadi perbuatan buruk di sisi Allah SWT, maupun bagi manusia sebagai makhluk sosial. Adapun norma-norma keislaman dalam kegiatan perdagangan seperti memberikan pelayanan dengan bai, tidak menjual barang yang diharamkan, jujur, adil, dan tidak menjual barang-barang yang akan dapat membahayakan orang lain.

Bekerja dan berusaha dalam kehidupan duniawi merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang dalam mempraktekkan Islam, karena

Islam sendiri tidak menganjurkan hidup hanya semata –mata hanya untuk beribadah dan berorientasi pada akhirat saja, namun Islam menghendaki terjadi keseimbangan antara kehidupan duniawi dan kehidupan akhirat. Keuntungan akhirat adalah yang *pertama*, harta yang dipatok penjual tidak boleh berlipat ganda dari modal, sehingga memberatkan konsumen. *Kedua* berdagang adalah bagian dari realitas tolong menolong (*ta'awun*) yang dianjurkan islam pedagang mendapat keuntungan sedangkan konsumen mendapatkan kebutuhan yang dikehendaki. *Ketiga* dengan memenuhi etika ekonomi islam, merupakan aplikasi syariah, maka ia di nilai sebagai ibadah (Mawardi, 2007). Salah satu hal yang harus dijadikan landasan dasar oleh para pedagang dalam melaksanakan profesinya adalah mengamalkan ajaran islam bahwasanya kehidupan dunia merupakan jembatan untuk menuju kehidupan selanjutnya yang kekal abadi yakni kehidupan akhirat. Jika seorang pengusaha benar-benar berpegang pada prinsip ini seorang pedagang tidak kan melakukan kecurangan, penipuan dan hal-hal lain yang dapat menimbulkan dosa dalam perdagangan. Karena dengan prinsip ini seorang mengetahui pertanggung jawaban sebenarnya adalah pertanggung jawaban dihadapan Allah SWT. Sebagaimana diterangkan dalam Q.S Zalzalah (99) 7-8 :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

*Artinya :barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula (Departemen Agama RI, 2010).*

Dalam firman Allah Q.S. An-Nahl (16) : 97 :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

*Artinya :Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Departemen Agama RI, 2010).*

Dari paparan diatas yang berkaitan dengan etika perdagangan dalam islam dikuatkan dengan dasar hukum melalui dalil-dalil yang ada. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya secara umum pedagang yang menjual depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk dalam melaksanakan perdagangan sebagian etika perdagangan dalam Islam belum diterapkan, terbukti dengan ditemukannya berbagai pelanggaran dalam etika perdagangan, seperti para pemilik usaha depot air minum yang menaikkan harga dalam keadaan mendesak serta pelayanan yang tidak memuaskan bagi konsumen selaku pemakai.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis temukan dilapangan dan dari pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prospek usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk baik.
2. Setiap usaha tidak akan pernah lepas dari permasalahan antar faktor pendukung atau faktor penghambat sebuah usaha, begitu juga yang terjadi pada usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Faktor pendukung dari usaha depot air minum diantaranya adalah lokasi Kelurahan Pasar Taluk yang strategis terletak di Ibu Kota Teluk Kuantan, serta dekat dengan lokasi pasar yang menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan masyarakat Kelurahan akan air minum. Sedangkan dari faktor penghambat yang dihadapi pemilik usaha depot air minum di Kelurahan Pasar Taluk diantaranya besarnya modal awal pembuatan depot, persaingan langganan tiap depot.
3. Tinjauan ekonomi Islam terhadap cara pedagang dalam menjual air di depot air minum sebagian belum menerapkan tata cara pedagang dalam islam, sebagian dari mereka bororientasi mencari keuntungan duniawi, mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan mencari ridha Allah atau prinsip ta'aun (tolong-menolong).

Business Prospects for Drinking  
Water Depots in Taluk Kuantan Village,  
Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Sinar Baru Algasindo, 2010)
- Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011)
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Muclish, *Etika Bisnis Islam, Landasan Filosofis, Normatif, dan Subtansi, Implementatif*, (Yogyakarta : Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2004)
- Mawardi , *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007)
- P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2007)
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007)
- Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta : Reality Publisher, 2011)